

ABSTRAKSI

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah telah mampu membuktikan eksistensinya dalam perekonomian di Indonesia. Ketika badai krisis moneter melanda Indonesia di tahun 1998, banyak investor dan pengusaha besar yang mengalihkan modalnya ke negara-negara lain, sehingga perekonomian Indonesia dikala itu semakin terpuruk. Usaha kecil dan sektor riil mampu bertahan dan menopang roda perekonomian bangsa Indonesia. Ditengah persaingan yang semakin ketat dan adanya perubahan lingkungan, menyebabkan industri harus senantiasa memiliki perencanaan strategi formal untuk dapat memberikan kejelasan arah, fokus dan strategi untuk dapat mencapai apa yang telah ditargetkan. Namun sayangnya tidak semua industri melakukan perencanaan strategis formal. Masih banyaknya industri yang enggan melakukan penyusunan strategis bisa jadi dikarenakan banyak hal. Salah satunya adalah tidak memiliki sumber daya manusia yang memiliki kecakapan dalam melakukan perencanaan strategi formal. Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Perencanaan Strategi Formal terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Bantul yang Dimediasi oleh Variabel Keunggulan Bersaing”. Penelitian ini menguji variabel Perencanaan Strategi Formal (PSF) terhadap Kinerja (KIN) yang dimediasi variabel Keunggulan Bersaing (KB). Penelitian ini dilakukan dengan metode kuesioner terhadap 42 responden yang merupakan pelaku UMKM di Kabupaten Bantul. kemudian dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh berupa analisis kuantitatif, meliputi uji reliabilitas, uji validitas, koefisien determinasi, dan uji hipotesis menggunakan Smart PLS 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PSF berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Hasil positif dan signifikan juga terjadi pada hipotesis pengaruh PSF terhadap Kinerja secara tidak langsung yang melalui Variabel Keunggulan Bersaing.

Kata kunci – *Perencanaan Strategi Formal, Kinerja, Keunggulan Bersaing*